

## **Peningkatan Pemahaman dan Kepedulian Lingkungan Kerja Sehat dalam Upaya Menciptakan Budaya Kerja yang Sehat di CV. SCMG Cabang Jakarta Utara**

**Ariya Purnamasari Dewi<sup>1</sup>, Renty Anugerah Mahaji Puteri<sup>2\*</sup>, Leola Dewiyani<sup>3</sup>, Slametiningsih<sup>4</sup>, Rifqi Fauzan<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,5</sup>Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih Tengah 27, Jakarta 10510

<sup>4</sup>Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih Tengah 27, Jakarta 10510

\*E-mail : [renty.anugerah@umj.ac.id](mailto:renty.anugerah@umj.ac.id)

### **ABSTRAK**

CV. SCMG Cabang Jakarta Utara adalah salah satu badan usaha yang memberikan pelayanan berupa jasa penjualan/pengisian ulang tinta printer, penjualan sparepart serta perbaikan/modifikasi printer dan computer. CV ini mempunyai tempat usaha yang ukurannya cukup terbatas, yaitu sekitar 4 x 4 meter persegi. Ruang yang terbatas dengan jumlah pekerja 3 (tiga) orang, serta berfungsi sebagai area kerja sekaligus tempat penyimpanan barang/sparepart, dinilai kurang ergonomis dan dapat memberikan dampak kesehatan bagi pekerja dalam jangka waktu panjang. Selain memberikan dampak kesehatan, lingkungan kerja yang tidak ergonomis dapat menurunkan kinerja dari pekerja sehingga berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diberikan edukasi terkait pentingnya lingkungan kerja yang sehat dan ergonomis dalam upaya meminimalisir terjadinya gangguan kerja baik secara mental (psikis) maupun secara fisik. Dengan edukasi ini diharapkan Mitra dapat memiliki gambaran kondisi lingkungan kerja saat ini beserta dampaknya kepada pekerja, dan mengetahui atau mendapatkan masukan dalam melakukan perbaikan kerja.

**Kata kunci:** Ergonomis, Printer, Tinta

### **ABSTRACT**

*CV. SCMG North Jakarta Branch is a business entity that provides services in the form of sales/refilling of printer ink, sales of spare parts and repair/modification of printers and computers. This CV has a place of business that is quite limited in size, which is about 4 x 4 square meters. The limited space with the number of workers 3 (three) people, as well as functioning as a work area as well as a place for storing goods/spare parts, is considered less ergonomic and can have a long-term health impact on workers. In addition to having a health impact, a non-ergonomic work environment can reduce the performance of workers so that it affects the services provided to customers. Based on these problems, it is necessary to provide education regarding the importance of a healthy and ergonomic work environment in an effort to minimize the occurrence of work disorders both mentally (psychically) and physically. With this education, it is hoped that Partners can have an overview of the current working environment conditions and their impact on workers, and know or get input in making work improvements*

**Keywords:** Ergonomic, Ink, Printer

## 1. PENDAHULUAN

CV. SCMG Cabang Jakarta Utara mempunyai tempat usaha yang ukurannya cukup terbatas, mengingat cukup banyak layanan yang diberikan diantaranya adalah :

1. Original & Refill : Inkjet & Toner berupa service
2. Service & Maintenance (Memodifikasi Printer)

Diantaranya kegiatan perbaikan *thermal/barcode, dot matrix, id card*, cek system printer, ganti dan sedot tinta, *reset counter* printer, ganti sparepart printer, service infus & pasang tinta infus, membersihkan *head* printer, printer mati total, printer blank, hasil print putus-putus, tidak bisa ngeprint, paper jam, masalah mobo, masalah mekanik, cartridge rusak, sensor kertas tidak berfungsi, sparepart.

3. Juga melayani penjualan :
  - a) Head
  - b) Power Supply
  - c) Timing Belt
  - d) Transistor Mainboard
  - e) Mainboard Original
  - f) Kabel Fleksibel
  - g) Resistor
  - h) Dinamo Mekanik
  - i) Dan Sparepart Lainnya



**Gambar 1.** Produk Pelanggan Yang di-service

## 4. Service laptop/komputer & Service CPU

Untuk jasa service komputer panggilan, kami melayani panggilan ke rumah, kantor, dan sekolah anda yang berada di area/wilayah Sunter, Jakarta Utara & Jakarta Timur. Semua jenis perbaikan pada komputer anda, teknisi kami siap untuk melayani beragam kerusakan yang ada. Service Komputer Panggilan untuk area : Sunter, Jakarta Utara dan Jakarta Timur Langsung Selesai Di Tempat. Perbaikan System, Basmi Segala Jenis Virus (Ramnit,

Worm, Trojan, spyware), System Error, Lambat, sering restart, Hang, Restart Berulang-Ulang, Laptop, Netbook, Setting dan Pasang Internet, Maintenance PC warnet.

Jasa yang ditawarkan meliputi :

- a. Jasa Pemeriksaan/Pengecekan
- b. Service Komputer & Laptop (System)
- c. Basmi Virus/Perbaikan System (Standar)
- d. Backup Data dan Recovery data (Penyelamatan Data)
- e. Recovery Data
- f. Service Hardware/Sparepart Komputer
- g. Service Laptop (Rusak/Error)
- h. Service LCD Monitor

Dengan sekian banyak layanan yang dilakukan, ukuran outlet CV. SCMG hanyalah 4 meter \* 4 meter dengan status mengontrak. Sehingga cukup terbayang bagaimana rasio layanan dengan ukuran outlet. Dampak yang terasa adalah :

1. Tempat yang terasa sempit
2. Masih ada saja aktivitas yang tidak bernilai tambah dilakukan sehingga berdampak kepada kelelahan.
3. Terutama lingkungan kerja yang dinilai kurang ergonomis karena biasanya adanya penumpukan sparepart maupun barang baru.



**Gambar 2.** Suasana Kerja di Outlet 1



**Gambar 3.** Suasana Kerja di Outlet 2



Gambar 4. Suasana Kerja di Outlet\_3



Gambar 5. Suasana Kerja di Outlet\_4



Gambar 6. Suasana Kerja di Outlet\_5

Permasalahan yang kerap dihadapi jika dilihat berdasarkan pengamatan dan hasil dokumentasi foto-foto diatas adalah belum tertata dengan rapinya seluruh sparepart atau komponen sehingga membuat lingkungan kerja yang kurang ergonomis dan memunculkan beberapa kegiatan yang tidak bernilai tambah. Selain itu lingkungan kerja dengan ukuran

*space* yang terbatas juga memungkinkan adanya timbul Risiko atau seperti :

1. Risiko terkait pekerjaan, terdiri dari durasi, frekuensi, beban, urutan pekerjaan, prioritas pekerjaan, dan postur kerja.
2. Risiko terkait peralatan, terdiri dari dimensi, bentuk, desain, dan penempatan dari fasilitas yang digunakan untuk mendukung pekerjaan.
3. Risiko terkait lingkungan atau tempat kerja, terdiri dari dimensi, luas, dan *layout* tempat kerja.

Dari kemungkinan Risiko atau bahaya yang mungkin terjadi, berdasarkan hasil wawancara, diskusi pengamatan langsung dan foto-foto terlampir diatas adalah :

1. Meja dan kursi kerja yang masih sederhana dan terkesan seadanya.
2. Ukuran outlet yang sempit.
3. Lingkungan kerja yang belum optimal.

Sehingga inilah yang ingin tim pengabdian masyarakat lakukan yakni memberikan edukasi betapa pentingnya menumbuhkan kepedulian tentang lingkungan kerja yang sehat sehingga terhindar dari Risiko ataupun bahaya yang mengintai.

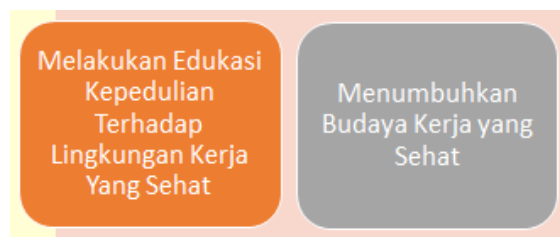
## 2. METODE PELAKSANAAN

Pada penelitian lain yang menyatakan bahwa Kondisi lingkungan kerja yang baik, menjadikan pekerja saat melakukan aktivitas pada ruangan menjadi nyaman, terutama pada lingkungan kerja fisik yaitu tingkat kebisingan, temperatur, dan pencahayaan. Kondisi lingkungan kerja fisik yang baik akan berpengaruh pada pekerja dan jalannya proses produksi, sehingga berpengaruh juga pada produktivitas kerja (Lulu Ratna Sari, Sadi, Intan Berlianty, 2019). Lingkungan kerja adalah kondisi – kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi (Muhamad Raj Chandra). Diharapkan dengan penerapan ergonomi di lingkungan kerja, pekerja menjadi lebih nyaman bekerja dan membantu mengurangi sumber-sumber kecelakaan, insiden, cedera, kelelahan dan stres akibat kerjasehingga kinerja dan hasil produksi meningkat (Risma Adelina Simanjuntak1, Joko Susetyo). Waktu istirahat yang cukup membuat beban kerja otot dapat berkurang (Angelin Tabita1 , Nyoman Adiputra 2 , I Nyoman Sutarja). Dan, Lingkungan kerja secara ergonomi sangat memberikan pengaruh

terhadap proses pembelajaran kejuruan khusus pada saat praktikum (Fiskia Rera Baharuddin, Andi Muadz Palerangi). Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya lingkungan kerja yang sehat sehingga memicu timbulnya budaya kerja yang sehat.

### Penentuan Permasalahan Mitra

Melalui wawancara, diskusi dan observasi secara langsung. CV. SCMG Cabang Jakarta Utara dikategorikan kedalam mitra yang bergerak dibidang ekonomi produktif, dikarenakan secara konsep CV. SCMG mampu menghasilkan output melalui jenis usaha yang dirintis, dengan memberdayakan pekerja demi kesejahteraan, kemandirian, meningkatkan pendapatan pekerja yang terus menerus berkembang melalui peningkatan usaha.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat kali ini meneruskan penelitian yang tim ajukan pada tahun sebelumnya terkait beban kerja. Materi beban kerja dan lingkungan kerja sama-sama berkaitan dengan ilmu ergonomis, yakni intinya adalah bagaimana membuat pekerja dalam melakukan pekerjaannya merasa aman, sehat dan nyaman. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan tim dan PIC dari CV. SCMG Cabang Jakarta Utara berkomitmen untuk saling melakukan evaluasi. Khususnya tim pengabdian masyarakat dalam hal ini melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap terciptanya, meningkatkan *awareness* dan budaya kerja yang sehat. Selain itu keberlanjutan program ini juga diharapkan dituangkan kedalam perjanjian kerjasama, dimana mitra bersedia menjadi tempat atau objek penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengangkat masalah atau isu-isu yang relevan. Selain itu untuk keberlanjutan program dimaksud dapat dilakukan penyempurnaan program sebagian atau keseluruhan sehingga

evaluasi dan monitoring terus berjalan untuk pencapaian mutu berkelanjutan terhadap mitra. Untuk dapat mengevaluasi kondisi pada CV. SCMG dan untuk dapat memberikan rekomendasi perbaikan, maka dilakukan penyebaran instrumen kuesioner yang melihat 3 aspek, yaitu :

- Lingkungan kerja
- Metode kerja
- Fasilitas

Berikut daftar pertanyaannya :

#### Aspek Lingkungan Kerja

1. Apakah penerangan/cahaya di tempat kerja sudah memadai?
2. Apakah sirkulasi udara di tempat kerja sudah memadai?
3. Apakah ada kebisingan yang mengganggu di tempat kerja?
4. Apakah ada bau tidak sedap di tempat kerja?
5. Apakah menurut anda ruangan kerja anda secara keseluruhan sudah ergonomis?

#### Aspek Metode Kerja

1. Apakah seluruh kegiatan /kerja sudah ada prosedur kerjanya?
2. Apakah terdapat instruksi kerja dalam menjalankan kegiatan kerja?
3. Apakah terdapat peralatan yang memadai dalam menjalankan kegiatan kerja?
4. Jika terdapat peralatan yang memadai apakah peralatan tersebut sudah ergonomis?
5. Apakah perusahaan mengadakan pelatihan bagi pekerja baru?

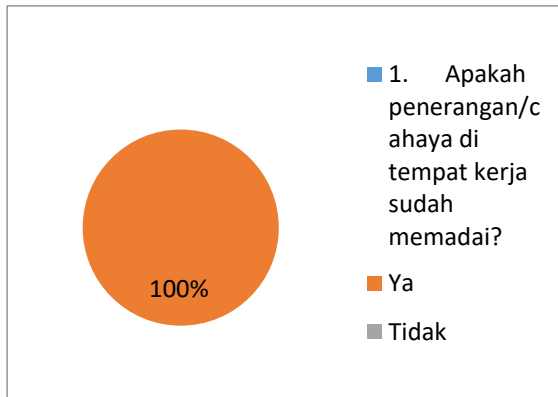
#### Aspek Fasilitas

Apakah sudah terdapat fasilitas yang cukup untuk anda dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari

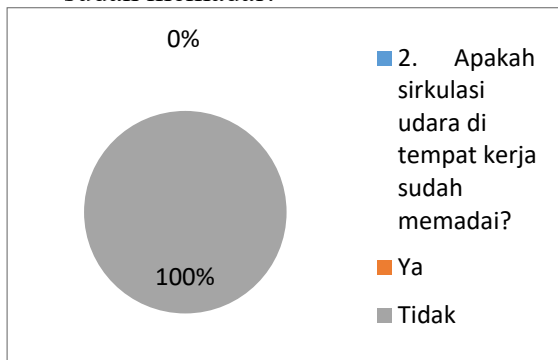
Berikut hasil penyebaran kuesionernya :

#### Aspek Lingkungan Kerja :

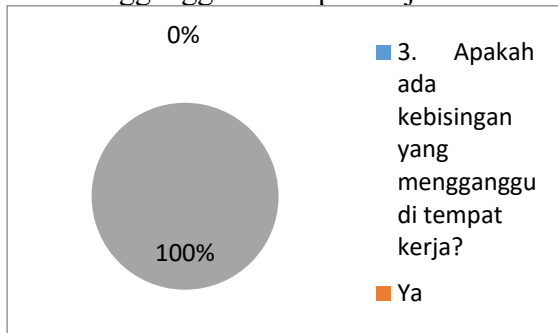
1. Apakah penerangan/cahaya di tempat kerja sudah memadai?



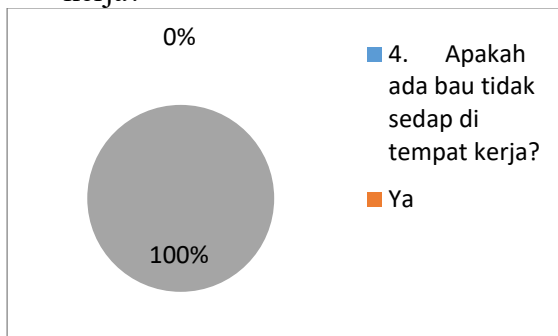
2. Apakah sirkulasi udara di tempat kerja sudah memadai?



3. Apakah ada kebisingan yang mengganggu di tempat kerja?



4. Apakah ada bau tidak sedap di tempat kerja?



5. Apakah menurut anda ruangan kerja anda secara keseluruhan sudah ergonomis?

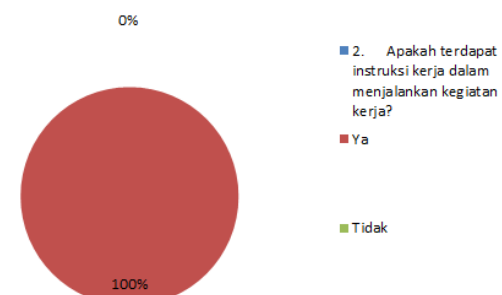


### Aspek Metode Kerja

1. Apakah seluruh kegiatan /kerja sudah ada prosedur kerjanya?



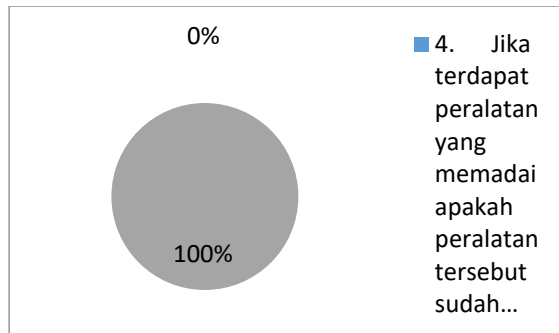
2. Apakah terdapat instruksi kerja dalam menjalankan kegiatan kerja?



3. Apakah terdapat peralatan yang memadai dalam menjalankan kegiatan kerja?



4. Jika terdapat peralatan yang memadai apakah peralatan tersebut sudah ergonomis?

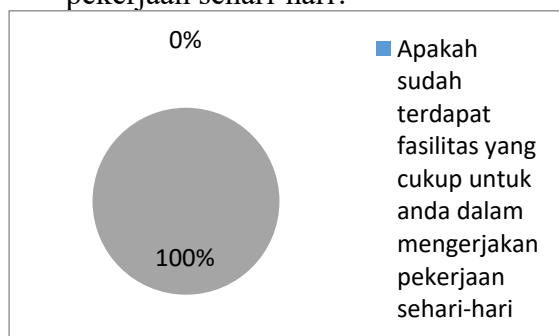


5. Apakah perusahaan mengadakan pelatihan bagi pekerja baru?



#### Aspek Fasilitas

1. Apakah sudah terdapat fasilitas yang cukup untuk anda dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari?



#### 4. KESIMPULAN

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah untuk menjawab tujuan, diantaranya adalah memberikan edukasi tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan kerja yang sehat sehingga kemungkinan masalah bahaya / Risiko dapat diminimalisir, yakni berdasarkan hasil penyebaran kuesioner adalah masih belum optimalnya aspek

lingkungan kerja, aspek metode kerja dan lingkungan yang dinilai masih belum ergonomis.

Yang kedua adalah memberikan gambaran bagaimana budaya kerja yang sehat sehingga mampu menciptakan suasana kerja yang sehat.

1. Menyediakan meja kerja yang sesuai dengan ukuran pekerja dan kegiatan terutama seluruh kegiatan pada CV. SCMG menghabiskan waktu dalam posisi atau sikap kerja duduk.
2. Membuat SOP untuk seluruh kegiatan.
3. Memperhatikan lingkungan kerja seperti suhu terutama agar pekerja yang bekerja menjadi lebih nyaman.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih banyak kami ucapkan kepada LPPM / Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dalam program Hibah Pengabdian Masyarakat Tahun Pelaksanaan 2022 yang ditetapkan melalui Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Tahun Pelaksanaan 2022 Antara Universitas Muhammadiyah Jakarta Dengan Peneliti Nomor: 188/R-UMJ/VIII/2022 tertanggal 12 Agustus 2022. Dan juga kepada mitra CV. Starfish Comp Media Gemilang Cabang Jakarta Utara atas diperkenankannya kami dalam melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, Fiskia Rera & Andi Muadz Palerangi. (2017). Analisis Ergonomi Lingkungan Fisik Bengkel Kerja Program Keahlian Teknik Permesinan SMK di Kota Makassar, Teknologi Volume 17 NO. 1.
- Chandra, Muhamad Raj. (2019). Analisis Ergonomi Lingkungan Kerja Fisik Berdasarkan Temperatur, Pencahayaan Dan Tingkat Kebisingan Mesin Studi Kasus PTPN VIII Dayeuhmanggung. Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus
- Putri, Nurana Maharani & Singgih, Saptadi. (2017). Evaluasi Kondisi Lingkungan Kerja Dengan Menggunakan Ergonomic

Checkpoints Di Pt Wijaya Karya Beton  
Pabrik Produk Beton (PBB) Boyolali,  
Program Studi Teknik Industri, Fakultas  
Teknik, Universitas Diponegoro.  
Industrial Engineering Online Journal.

Simanjuntak, Risma Adelina & Joko Susetyo.  
(2022). PENERAPAN ERGONOMI DI  
LINGKUNGAN KERJA PADA  
UMKM, Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST  
AKPRIND

Tabita, Angelin; Nyoman Adiputra; I Nyoman  
Sutarja. (2017). Pengaturan Organisasi  
Kerja Housekeeping Dengan Pendekatan  
Ergonomi Dapat Menurunkan Keluhan  
Muskuloskeletal, Kelelahan, Dan  
Mempercepat Waktu Kerja, Jurnal  
Ergonomi Indonesia